

**DAMPAK NEGATIF DARI MASYARAKAT DESA NELAYAN
TERHADAP TOKOH UTAMA
MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI SOSIAL
DALAM NOVEL *SHIOSAI***

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Sastra

oleh
VICKY ANDARINA
Jurusan Sastra Jepang
NIM. 03110085



FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2007

LEMBAR PERSETUJUAN


Skripsi yang berjudul:

**DAMPAK NEGATIF DARI MASYARAKAT DESA NELAYAN
TERHADAP TOKOH UTAMA
MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI SOSIAL
DALAM NOVEL *SHIOSAI***

Oleh
Vicky Andarina
03110085

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana, oleh:

Mengetahui
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang


(Syamsul Bahri, SS)

Pembimbing


(Purwani Purawiardani, M.Si)

Pembaca


(Oke Diah Arini, SS)

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diajukan oleh penguji skripsi Fakultas Sastra,

Jurusan Sastra Jepang, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 24 Juli 2007

Pukul : 10.00

PANITIA UJIAN

Ketua/Penguji I

(Syamsul Bahri, SS)

Pembimbing

Pembaca/Penguji II

(Purwani Purawardi, M.Si)

(Oke Diah Ariani, SS)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana
pada Fakultas Sastra Universitas Dharma Persada.

Telah disahkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 02 Agustus 2007

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra



(Syamsul Bahri, SS)



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A.)

LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**Dampak Negatif Dari Masyarakat Desa Nelayan
Terhadap Tokoh Utama
Melalui Pendekatan Psikologi Sosial
Dalam Novel *Shiosai***

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dra. Purwani Purawardi, MSi tidak merupakan hasil jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 29 Juli 2007.

Penulis

Vicky Andarina

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar. Skripsi ini berjudul "Dampak Negatif dari Masyarakat Desa Nelayan Terhadap Tokoh Utama Melalui Pendekatan Psikologi Sosial dalam Novel *Shinsen*". Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mencapai gelar sarjana sastra pada Universitas Darma Persada, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat dipahami dengan baik.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dra. Purwani Purawardi selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran pada karya skripsi ini.
2. Oke Diah Arini S.S. selaku pembaca yang telah meluangkan waktunya untuk membaca skripsi ini.
3. Syamsul Bahri S.S. selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang.
4. Dosen-dosen yang telah memberikan ilmunya sehingga memudahkan penulis untuk menyusun skripsi ini terutama kepada Yessy Harun S.S. sebagai

Pembimbing Akademik kelas C, Drs. Dedi Puryadi dan Watanabe *Sensei* yang telah memberikan waktunya untuk mengoreksi skripsi ini.

5. Dr. Albertin S. Minderop, M.A. selaku Dekan Fakultas Sastra.
6. Staf karyawan perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk mencari bahan dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada Hargo *Sensei*.
7. Keluarga tercinta, yaitu Papa, Mama, Mbak Ari, dan Mbak Ika yang selalu berdoa kepada Tuhan Yesus agar skripsi ini selesai tepat pada waktunya dan setia mendampingi penulis selama mengerjakan skripsi.
8. Teman-teman satu angkatan Fakultas Sastra Jepang, yaitu Ellianto, Susan, Lola, Echi, Inul, Dina dan khususnya sahabat saya Nurwahidiyanti, Vee, dan Sani yang selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman sekelas dalam bidang kesusastraan, yaitu Rani, Via, Lisa, Rika, Ayu, Yana, Melan, Tania yang selalu memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Anak-anak KMKU yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya.
11. Sayaka atas bantuannya mengoreksi abstrak dalam bahasa Jepang pada skripsi ini.
12. Renaz atas bantuan dan dukungannya selama pembuatan skripsi ini.
13. Happy atas bantuannya dalam mengerjakan skripsi ini.

Jakarta, 29 Juli 2007

Vicky Andarina

ABSTRAK

Nama : Vicky Andarina

NIM : 03110085

Dampak Negatif dari Masyarakat Desa Nelayan Terhadap Tokoh Utama Melalui Pendekatan Psikologi Sosial dalam Novel *Shiosai*

Pada skripsi ini permasalahan yang diangkat adalah suatu masalah yang terdapat pada novel *Shiosai* karya Mishima Yukio. Judul skripsi ini adalah "Pengaruh Negatif dari Masyarakat Desa Nelayan Terhadap Tokoh Utama Melalui Pendekatan Psikologi Sosial dalam Novel *Shiosai*". Isu yang disampaikan oleh Chiyoko dan Yasuo kepada warga desa adalah tentang hubungan terlarang antara Shinji dan Hatsue yang menjadi bahan gunjingan penduduk di desa. Gunjingan itu menyebabkan masyarakat mengucilkan Shinji dan Hatsue. Tindakan masyarakat desa nelayan tersebut membawa dampak negatif terhadap psikologi tokoh Shinji yaitu perasaan takut dan rendah diri yang berlebihan kepada lingkungan sekitarnya.

名前 : Vicky Andarina

番号 : 03110085

『潮騒』の漁村の消極的影響による主人公の社会的心理

『潮騒』という題の小説で作者は三島由紀夫である。潮騒の中
に問題を取り上げた。論文の題として“『潮騒』の漁村の消極的影響
による主人公の社会的心理”を取り上げた。千代子と安夫村民にう
わさを伝えた。うわさは新治と初江の禁止された関係についてである。
そのうわさは第11回で評判になった。そのため、二人が村人たちに隔
離されたとになった。このうわさと隔離は主人公である。新治の心理に
消極的影響を与えた。新治は周辺の人々に対し、恐怖をいだくよう
になり、自信がなくなってしまう。

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembatasan Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Landasan Teori	4
1.5 Metode Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II MISHIMA DAN KARYA-KARYANYA	9
2.1 Riwayat Hidup Mishima	9
2.2 Latar Belakang Pembuatan Novel <i>S/hiosai</i>	13
2.3 Mishima dan Karya-Karyanya yang lain	15
BAB III PENOKOHAN DAN LATAR	19
3.1 Pengertian Tokoh dan Penokohan	19

3.2 Perokohan Novel Shiosai	22
3.2.1 Shinji Kubo	22
3.2.2 Hatsue	25
3.2.3 Yasuo Kawamoto	27
3.2.4 Chiyoko	28
3.3 Pengertian Latar	29
3.3.1 Latar Tempat	30
3.3.2 Latar Waktu	31
3.3.3 Latar Sosial	33
BAB IV DAMPAK NEGATIF DARI MASYARAKAT DESA NELAYAN TERHADAP TOKOH UTAMA MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI SOSIAL DALAM NOVEL <i>SHIOSAI</i>	35
4.1 Tinjauan Umum Tentang Psikologi	35
4.2 Tinjauan Umum Tentang Psikologi Sosial	37
4.3 Novel <i>Shiosai</i> Dilihat Dari Psikologi Sosial	41
4.4 Situasi Sosial Pada Novel <i>Shiosai</i>	45
BAB V KE SIMPULAN	51
GLOSARI	53
BIBLIOGRAFI	56
SINOPSIS	58
LAMPIRAN	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mendefinisikan apakah sastra itu hukanlah suatu hal yang mudah, disusul dengan pencarian batasan-batasan serta tolok ukurnya. Pengertian sastra menurut M. Atar Semi (1993:8) adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya sehingga hasilnya menjadi suatu karya seni: karya sastra. Sebagai karya kreatif, sastra harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia. Dengan begitu, karya sastra itu dalam wujudnya mempunyai dua aspek penting, yaitu karya dan bentuknya.

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang disebut fiksi dan didukung dengan unsur-unsur yang membangun, yaitu unsur intrinsik seperti peristiwa, cerita, plot, penokohan, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa, dan gaya bahasa. Unsur lainnya adalah unsur ekstrinsik, seperti psikologi pengarang dan prinsip psikologi dalam karya, pandangan hidup suatu bangsa, dan berbagai karya seni yang terdapat dalam karya sastra itu. Novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai macam permasalahan, suasana.

ceritanya pun beragam, dan setting cerita yang beragam pula. Novel juga merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus yang kedudukan perwatakan dan jalan cerita berada dalam satu keseimbangan.

Pengarang novel yang penulis angkat untuk penelitian skripsi ini bernama Mishima Yukio. Ia lahir pada tanggal 14 Januari 1925. Nama pemberian orang tuanya adalah Hiraoka Kimitake. Tahun 1944, setelah tamat dari *Gakushuin* (sekolah menengah bangsawan) dengan angka terbaik, ia mendapat penghargaan dari Kaisar Jepang. Mishima pun masuk ke Universitas Tokyo, pada tahun itu pula terbit buku kumpulan cerita pendeknya yang pertama, yaitu *Hutan Musim Bunga (Hanuzakari no Mori)*. Pada usia tiga puluh tahun ia sudah menerbitkan 12 roman, 5 lakon sandiwaranya, sejumlah esai, dan sajak. Atas karya-karyanya itu Mishima berkali-kali memperoleh penghargaan seperti tahun 1954 ia memperoleh penghargaan *Shinchosa* untuk sastra atas karya novelnya yang berjudul *Senandung Ombak (Shiozai)*.

Tujuan sastra menurut Mishima adalah untuk menafsirkan alam semesta dan memberi persepsi yang dalam tentang umat manusia melalui bahasa sebagai alat. Atas keyakinan seperti itulah, Mishima sangat apik menggunakan bahasanya. Karya-karyanya penuh dengan metafora yang gemilang sehingga Mishima menjadi pengarang Jepang modern yang paling banyak dikutip untuk "kata-kata mutiara".

Novel *Shiosai* mengisahkan cinta pertama antara Shinji yaitu seorang pemuda nelayan dan seorang gadis penyelam bernama Hatsue. Kisah cinta mereka terjadi di sebuah pulau bernama Utajima yang hanya berpenduduk sekitar seribu empat ratus orang. Ternyata perjalanan cinta mereka mengalami beberapa rintangan seperti Hatsue yang telah dijodohkan dengan Yasuo sehingga ayahnya melarang Hatsue bertemu dengan Shinji. Selain itu, ditambah lagi isu-isu yang disebarkan oleh Chiyoko, gadis yang menyukai Shinji. Isu itu pun menjadi bahan gunjingan penduduk setempat. Akan tetapi, karena ketulusan dan cinta mereka yang kuat semua rintangan dapat dilalui dan akhirnya mereka dapat hidup bersama. Cinta yang sederhana tetapi suci itu dilukiskan dengan puitis bagaikan senandung ombak lautan. Singkatnya, di pulau kecil inilah yang telah melindungi dan membawa cinta mereka mencapai tujuannya. Latar sosial yang terdapat dalam novel ini disajikan dengan cermat dan dengan gaya bahasa yang sederhana namun hidup serta indah sehingga tampak sebuah kehidupan desa nelayan yang unik dan menarik untuk dibaca. Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis mengambil novel *Shiosai* sebagai bahan penelitian.

1.2 Pembatasan Masalah

Novel *Shiosai* ini lebih memfokuskan perjalanan cinta antara Shinji dan Hatsue. Penulis menemukan masalah sosial yang terdapat di dalam novel *Shiosai* yaitu tindakan pengucilan masyarakat desa nelayan membuat tokoh utama memiliki rasa takut dan rendah diri yang berlebihan pada lingkungan sosialnya.

Untuk menjaga agar tidak adanya penyimpangan pembahasan dalam penyusunan penelitian ini, penulis membatasi masalah dengan mengkaji dan menganalisis unsur intrinsik, yaitu penokohan dan latar serta unsur ekstrinsik, yaitu tinjauan psikologi sosial pada tokoh utama akibat pengaruh lingkungan sosial yang terdapat di dalam novel *Shiasai*.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah:

- a) Mengetahui lebih dalam tentang psikologi tokoh utama setelah mengalami pengaruh negatif dari lingkungan sosialnya yang terdapat di dalam novel *Shiasai*.
- b) Mengetahui lebih dalam tentang situasi sosial masyarakat desa nelayan dalam novel *Shiasai*.
- c) Memahami tentang kebudayaan dan pemikiran orang Jepang pada masyarakat Jepang dapat dituangkan dalam karya sastranya.

1.4 Landasan Teori

Dalam menelaah novel *Shiasai* ini penulis berusaha mengacu pada teori-teori yang ada. Teori merupakan suatu sistem yang terdiri dari konsep dan proposisi yang saling berkait dan juga sebagai tumpuan untuk meneliti karya sastra. Untuk menganalisis isi dari novel *Shiasai*, penulis menggunakan teori

pendekatan intrinsik dengan lebih memfokuskan pembahasan tentang penokohan dan latar.

Untuk mengkaji penelitian ini, penulis menggunakan teori-teori dalam buku *Teori Pengkajian Fiksi* karangan Burhan Nurgiyantoro. Istilah "tokoh" menunjuk pada orangnya, atau pelaku cerita. Watak, perwatakan, dan karakter menunjuk pada sikap para tokoh dan kualitas pribadi seorang tokoh. Penokohan dan karakterisasi menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dan dengan watak tertentu dalam sebuah cerita.

Jones dalam Burhan (1995:165), penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.

Menurut apa yang disampaikan oleh *Abrams*, tokoh cerita (karakter) adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan (Burhan, 1995:165).

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh *Abrams*, latar atau setting yang disebut juga sebagai landas tumpu menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan (Burhan, 1995:216).

Sementara itu, dalam pembahasan segi ekstrinsik penulis lebih banyak mengacu kepada penelitian psikologi sosial pada tokoh utama di dalam novel

Shiosai dan ditunjang dengan teori W.A Gerungan dalam buku *Psikologi Sosial* karangan Soetamo.

Psikologi sosial ialah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari dan menyelidiki pengalaman dan tingkah laku individu manusia yang dipengaruhi atau ditimbulkan oleh situasi-situasi sosial. Psikologi sosial atau ilmu jiwa sosial memerlukan pengetahuan mengenai psikologi serta persoalan dari kegiatan jiwa sosial tersebut. Psikologi sosial menerangkan kegiatan-kegiatan manusia, khususnya kegiatan-kegiatan di dalam hubungan dan situasi sosial, dan situasi sosial itu adalah situasi dimana terdapat interaksi (hubungan timbal balik) antarorang ataupun antarorang dan hasil kebudayaan orang (Soetamo, 1999:11).

1.5 Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara sistematis untuk mencapai suatu objek dan menjelaskan suatu materi. Objek penelitian ini berupa tulisan yang merupakan perwujudan gagasan dan pemikiran dalam bentuk novel.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi yang bersifat deskriptif-analisis, yaitu dilakukan tidak hanya dengan menguraikan melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan terhadap objek yang akan diteliti.

Penulis menggunakan metode kepustakaan guna menganalisis segi-segi intrinsik dan ekstrinsik dari novel *Shiosai*. Pengumpulan data melalui novel

asli dalam bahasa Jepang yang berjudul *Shiosai*. Buku-buku diperoleh dengan melakukan penelusuran kepustakaan, seperti perpustakaan yang ada di Universitas Darma Persada, Pusat Kebudayaan Jepang, dan Perpustakaan Nasional.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dengan cara membagi menjadi beberapa bab serta sub bagian sebagai berikut:

Bab I : Pada bab ini penulis akan membahas latar belakang penulisan, pembatasan masalah, tujuan penulisan, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Bab ini berisi latar belakang mengenai riwayat hidup Mishima Yukio, latar belakang pembuatan novel *Shiosai* beserta karya-karyanya.

Bab III : Dalam bab ini penulis akan menjelaskan unsur intrinsik, yaitu penokohan dan latar dalam novel *Shiosai*. Penokohan terdiri dari tokoh dan karakteristiknya. Tokoh-tokoh tersebut adalah Shinji, Hatsue, Yasuo, Chiyoko. Beserta pembagian jenis latar seperti latar waktu, latar tempat, dan latar sosial.

Bab IV : Bab ini akan membahas isi permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini, yaitu dampak negatif dari masyarakat desa nelayan terhadap tokoh utama melalui pendekatan psikologi sosial serta sub bab yang menyertakan beberapa kutipan novel *Shiosai*.

Bab V : Bab ini merupakan bab penutup yang merupakan kesimpulan dari analisis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

